BAB V
Penerapan dan Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia

A. Pengakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Dalam akuntansi pengakuan dapat didefinisikan sebagai proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan atas peristiwa yang terjadi sebagai pelengkap pada laporan keuangan terutama pada unsur aset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja dan pembiayaan. Sedangkan definisi pengakuan akuntansi sumber daya manusia merupakan pengakuan sejumlah rupiah transaksi atas biaya sumber daya manusia yang harus dicatat dalam sistem pencatatan akuntansi berdasarkan bukti yang kuat dan sah.

Pengakuan akuntansi sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua yaitu pengakuan biaya SDM sebagai aktiva dan sebagai beban. Pengakuan sumber daya manusia sebagai aktiva telah digagaskan para ahli akuntansi. Menurut Flamhlotz pengakuan aktiva memiliki tiga kriteria yaitu mempunyai nilai potensial di masa mendatang, dapat diukur secara moneter dan perusahaan memiliki hak kendali atas sumber daya manusia.[29] Sumber daya manusia telah memenuhi dua kriteria, yang menjadi kendala adalah perusahaan tidak memiliki hak kendali secara penuh.

Menurut Ica Fauziah, perusahaan memang tidak dapat memiliki sumber daya manusia secara hukum karena hubungan kerja dapat berakhir sesuai kontrak yang telah disepakati. Padahal kata “hak kendali” dapat diartikan secara luas, perusahaan berhak mendapatkan kerjasama melalui kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia dengan mengkontribusikan jasanya. Pengendalian sumber daya manusia juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan memperoleh, memelihara atau menahan, menukarkan serta menggunakan sumber daya manusia sehingga dapat mencegah pihak

[29] Arfan Ikhsan, “Akuntansi Sumber Daya Manusia Suatu Tinjauan Penilaian Modal Manusia”, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2008), hlm.217

lain mengakses manfaat tersebut. Dengan demikian, biaya-biaya terkait sumber daya manusia seharusnya dapat diakui sebagai aktiva karena biaya tersebut dikeluarkan untuk menyiapkan sumber daya manusia berkompeten yang nantinya akan dirasakan manfaatnya oleh perusahaan dalam jangka panjang.[30]

Sedangkan, pengakuan sumber daya manusia sebagai beban yaitu ketika pengeluaran terkait biaya sumber daya manusia terjadi dalam periode dihasilkannya dan jika manfaat yang diharapkan tidak dapat dirasakan manfaatnya pada periode bersangkutan maupun di masa mendatang.[31]Berdasarkan penjelasan diatas, kriteria penting untuk menentukan sumber daya manusia sebagai aktiva atau beban tergantung dengan kemampuan SDM memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan.

B. Pencatatan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Pencatatan merupakan suatu proses analisis transaksi keuangan dalam perusahaan dengan cara menempatkannya pada sisi debet dan kredit secara sistematis. Pencatatan akuntansi SDM bertujuan untuk mengetahui seberapa besar aktiva SDM perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Eci Erdianti, jurnal pencatatan akuntansi sumber daya manusia atas pengakuan biaya SDM sebagai aktiva dan beban sebagai berikut:[32]

1. Mencatat pengakuan biaya SDM sebagai aktiva

Investasi SDM	xxx	
Kas		xxx

[30] Ica Fauziah,"Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada RSU DR. Mohammad Hoesin Palembang", *Jurnal Peneltian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol.7 No.2, (Juli,2013), 141.

[31] Tiara Aulia dkk,"Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia", *Jurnal Budgeting*, Vol. 2 No.2, (Juni,2021), 471.

[32] Eci Erdianti,"Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Sumber Daya Manusia Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Surveyor Indonesia Cabang Palembang", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2013. Hlm.58.

Catatan:

**Investasi SDM: Biaya Akuisisi + Biaya Pengembangan SDM*

**Biaya Pengembangan SDM: Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan.*

2. Mencatat pengakuan biaya SDM sebagai beban

Biaya Akuisi SDM	xxx	
Biaya Pengembangan SDM	xxx	
Kas		xxx

**Pengakuan sebagai beban terjadi ketika SDM tidak memberikan manfaat ekonomis.*

C. Penyajian Akuntansi Sumber Daya Manusia

Penyajian adalah sarana pelaporan suatu transaksi dalam laporan keuangan. Menurut Pria angga kusuma, akuntansi SDM dapat disajikan pada dua pos berbeda sebagai aktiva disajikan setelah pos aktiva tetap yaitu akun investasi bersih SDM dan pada pos passiva yaitu akun modal SDM. Sedangkan amortisasi langsung disajikan pada laporan laba rugi.[33]

Menurut Amin, penyusunan laporan keuangan khususnya terkait dengan akuntansi sumber daya manusia dapat dilakukan melalui metode penyajian investasi aktiva SDM dalam laporan keuangan. Metode ini mencakup kapitalisasi investasi aktiva SDM dan amortisasi dari investasi tersebut berdasarkan masa manfaat yang diharapkan[34].

Amortisasi memiliki tujuan untuk membandingkan konsumsi dari aktiva dengan perolehan manfaat. Jumlah nilai amortisasi dari sumber daya manusia langsung disajikan pada laporan laba rugi. Nilai

---

[33] Pria Angga Kusuma,"Analisis Pengukuran Dan Penyajian Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Studi Kasus Pada PT Madu Baru", Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma,2012, hlm. 59

[34]Amin Widjaja Tunggal,"Akuntansi Sumber Daya Manusia",(Jakarta: Rineka Cipta), hlm.67

amortisasi ini menjadi pengurang biaya operasional yang akan diakui sebesar biaya pengembangan SDM, kemudian dibagi dengan taksiran umur ekonomis sesuai periodenya. Amortisasi membantu menyesuaikan nilai aktiva SDM. Berikut ini penyajian akuntansi sumber daya manusia:

1. Biaya Perolehan Aktiva Sumber Daya Manusia

   Biaya ini terdiri atas biaya akuisisi dan biaya pengembangan SDM yang harus dikapitalisasikan menjadi Investasi SDM. Perhitungan biaya ini pada umumnya menggunakan metode biaya historis, seperti berikut:

Biaya Akuisisi	xxx	
Biaya Pengembangan SDM	xxx	+
Biaya Sumber daya manusia	xxx	

   Jurnal:[35]

Investasi SDM	xxx	
Biaya SDM		xxx

2. Amortisasi Sumber Daya Manusia dan Perhitungan Masa Manfaat Ekonomis

   Amortisasi ini dilakukan setiap tahun sesuai dengan masa manfaat yang telah ditentukan. Metode yang dapat digunakan dalam mengamortisasi sumber daya manusia adalah metode garis lurus, kecuali terdapat metode lainnya yang sesuai kondisi perusahaan. Pemilihan ini berdasarkan pada PSAK 19 yang menyatakan bahwa nilai aktiva tidak berwujud akan habis saat tertentu. Sehingga secara sistematis amortisasi harus dilakukan selama taksiran masa ekonomisnya dan tidak membebankan seluruhnya pada periode perolehan. Amortisasi tidak boleh lebih dari 20 tahun.

[35] Novia Dewanti dkk," Analisa Penerapan Disclosure Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Pt. Kedawung Setia Industrial Tbk Di Surabaya Berdasarkan Prinsip-Prinsip SAK IFRS" *E-Journal Akuntansi Equity*, Vol.2 No.4, (2016),177.

Perhitungan amortisasi sumber daya manusia

$$\text{Amortisasi} = \frac{Biaya\ Perolehan}{Umur\ Ekonomis}$$

Jurnal:

Amortisasi Investasi SDM xxx

Investasi SDM xxx

Amortisasi bertujuan agar biaya pengembangan SDM dapat dikapitalisasi secara keseluruhan di tahun depan.

3. Perhitungan Nilai Buku Bersih Investasi Sumber Daya Manusia

Biaya SDM – Amortisasi SDM

Jurnal:

Investasi bersih SDM xxx

Modal SDM xxx

Untuk menghitung nilai buku bersih tahun selanjutnya harus mengetahui total atau akumulasi amortisasi sumber daya manusia. Berikut contoh ilustrasinya:

Tahun 2020: $\frac{Biaya\ Perolehan\ 2020}{Umur\ Ekonomis}$ = Amortisasi Investasi SDM 2020

Tahun 2021: $\frac{Biaya\ Perolehan\ 2021}{Umur\ Ekonomis}$ = Amortisasi Investasi SDM 2021+ Total amortisasi tahun 2021

Menghitung nilai buku bersih Investasi SDM Tahun 2021

= Total Biaya perolehan tahun 2021 – total amortisasi tahun 2021

**Total biaya perolehan Tahun 2021*

= biaya perolehan tahun 2021 + Investasi SDM tahun 2020

D. Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Dalam akuntansi pengungkapan merupakan langkah terakhir pada proses akuntansi yaitu dengan menyajikan informasi berupa statement keuangan. Pada dasarnya pengungkapan memiliki tujuan sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku

kepentingan. Pengungkapan memiliki dua sifat yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan sangat penting untuk dilakukan karena dapat mempengaruhi kualitas keputusan investasi. Oleh karena itu semakin lengkap informasi yang tersaji pada laporan keuangan semakin baik kualitas pengambilan keputusan.[36]

Setiap perusahaan berupaya untuk memenuhi kepentingan pemilik saham untuk pencapaian laba, tetapi perusahaan juga memiliki tanggungjawab sosial yang perlu diungkapkan pada laporan keuangan tahunan. Bagi perusahaan yang menganggap faktor-faktor lingkungan hidup dan karyawan memiliki peranan penting dapat menyajikan nilai tambahan dalam laporan keuangannya. Umumnya pengungkapan inj disebut sebagai pengungkapan sosial. Pengungkapan sosial memiliki banyak kategori salah satunya kategori kepegawaian yang meliputi perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan, tunjangan karyawan dan cuti melahirkan.

Dengan demikian, pengungkapan akuntansi sumber daya manusia merupakan pengungkapan sosial bersifat sukarela karena tidak terdapat peraturan khusus yang mewajibkan perusahaan untuk mempublikasikan informasi tersebut. Biasanya biaya dan manfaat yang menjadi bahan pertimbangan pengungkapan sukarela. Perusahaan tidak mungkin melaksanakan pengungkapan secara lebih luas dengan pengungkapan sukarela tanpa memikirkan manfaat yang akan diterimanya. Pengungkapan biaya sumber daya manusia ini pada umumnya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, tingkat keuntungan, umur perusahaan, dan diversifikasi produk.

Dalam akuntansi sumber daya manusia sangat dibutuhkan informasi keuangan perusahaan yang baik, mudah dipahami, dan bervalidasi agar menghasilkan pengambilan keputusan yang tepat terkait evaluasi kinerja perusahaan dan sumber daya manusia yang

---

[36] Justita Dura, *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan Pada Financial Performance Perusahaan Manufaktur,* (Bandung: Media Sains Indonesia,2022), hlm.13

dimiliki suatu perusahaan. Selain itu pengungkapan ini juga membantu pengguna informasi untuk memahami keunggulan kompetitif sebuah perusahaan dan menilai prospek perusahaan di masa depan. Berikut ini item yang terdapat pada pengungkapan akuntansi sumber daya manusia:

1. Informasi tentang loyalitas karyawan kepada perusahaan
   Informasi ini mencakup pengeluaran biaya untuk karyawan, seperti gaji, tunjangan dan lain-lain.
2. Informasi pembelajaran berkelanjutan untuk karyawan
   Informasi ini terdiri dari biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pelaksanaan program pelatihan, seminar, studi lanjut, kursus, workshop, dan lain-lain.

Informasi diatas diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan dalam menilai sejauh manakah pihak manajemen telah memberikan perhatian terkait pengembangan sumber daya manusia. Informasi mengenai pengungkapan biaya sumber daya manusia pada laporan keuangan bermanfaat dalam mengambil keputusan, karena menyangkut perubahan formal dan kinerja karyawan. Perubahan ini pada akhirnya mempengaruhi prediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Namun hingga sekarang, pengungkapan biaya sumber daya manusia dalam laporan keuangan masih jarang dilakukan oleh perusahaan karena belum terdapat standar dan peraturan tentang pelaporan sumber daya manusia. Sehingga informasi yang disajikan kepada pihak-pihak berkepentingan menjadi kurang informatif karena tidak melaporkan biaya sumber daya manusia sebagai aset penting dan faktor pendukung aktivitas perusahaan.

E. Contoh Kasus dan Latihan Soal

Ilustrasi contoh kasus:

1. Perusahaan PDAM Tirta merupakan badan usaha air milik pemerintah yang menyediakan pelayanan air bersih sesuai standar persyaratan air minum. Badan usaha ini berdiri sejak Tahun 2008

memiliki 150 pegawai. Pada tahun 2021 merektrut 10 pegawai baru dan melakukan program pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai. Berikut ini rincian laporan keuangan dan data terkait biaya sumber daya manusia yang diperoleh:

Tabel 6.1

Perincian Biaya Sumber Daya Manusia 2021

No	**Keterangan**	**Jumlah Peserta**	**Biaya**
1	Biaya Rekutment Karyawan Baru	10	Rp. 10.000.000
2	Seminar CERMAT	80	Rp. 48.000.000
3	Program Pelatihan Pengembangan Pratama	20	Rp. 140.000.000
4	Program Pelatihan P2M Muda dan Madya	12	Rp. 60.000.000
5	Biaya PHK	2	Rp. 26.000.000
6	Biaya Karyawan Outsourcing Kebersihan	3	Rp. 6.000.000
Total			Rp. 290.000.000

Diminta:

a. Klasifikasikan biaya kegiatan tersebut ke dalam biaya-biaya sumber daya manusia berdasarkan jenisnya!
b. Hitunglah biaya perolehaan sumber daya manusia beserta penjurnalannya!
c. Hitunglah biaya amortisasi SDM dan penjurnalannya, jika diketahui umur ekonomis SDM 5 tahun!
d. Hitunglah nilai buku bersih Investasi sumber daya manusia dan penjurnalannya!

Jawaban:

a. Klasifikasi biaya sumber daya manusia

Biaya Original • Biaya Akuisisi • Biaya Belajar	: Biaya Rekutment Karyawan Baru :Seminar CERMAT, Program Pelatihan Pengembangan Pratama, Program Pelatihan P2M Muda dan Madya
Biaya Pengganti	: Biaya PHK
Biaya Opportunity	: Biaya Karyawan Outsourcing Kebersihan

b. Penyajian biaya sumber daya manusia

Biaya Perolehan Investasi SDM

Biaya Akuisisi	Rp. 10.000.000
Biaya Pengembangan SDM	Rp. 248.000.000 +
Biaya Sumber Daya Manusia	Rp. 258.000.000

Jurnal:

Investasi SDM	Rp. 258.000.000	
Biaya SDM		Rp. 258.000.000

c. Amortisasi biaya SDM

Perhitungan

$$\text{Amortisasi} = \frac{\textit{Biaya Perolehan}}{\textit{Umur Ekonomis}} = \frac{\textit{Rp. 258.000.000}}{5} = \text{Rp. 51.600.000}$$

Jurnal:

Amortisasi investasi SDM	Rp. 51.600.000	
Investasi SDM		Rp. 51.600.000

d. Nilai buku bersih investasi SDM

Biaya SDM – Biaya amortisasi SDM
= Rp. 258.000.000 – Rp. 51.600.000 = Rp. 206.400.000

Jurnal:

Investasi bersih SDM	Rp. 51.600.000	
Modal SDM		Rp. 51.600.000

2. PT Eka Buana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa telah berdiri sejak tahun 2005. Perusahaan ini mempunyai 50 karyawan. Sebagai perusahaan jasa PT Eka Buana secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas karyawannya. PT Eka Buana masih menerapkan akuntansi konvensional dalam laporan keuangannya sehingga biaya SDM dianggap sebagai biaya operasional perusahaan. Berikut ini merupakan data yang diperoleh pada tahun 2021 (sebelum menerapkan akuntansi sumber daya manusia).

Tabel 6.2

Neraca (sebelum menerapkan akuntansi sumber daya manusia)

PT EKA BUANA NERACA Per Desember 2021			
PERKIRAAN		PERKIRAAN	SALDO
Aktiva		**Passiva**	
Aktiva Lancar:		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	Rp. 900.000.000	Hutang Lain-lain	Rp. 85.000.000
Piutang Usaha	Rp. 500.000.000	Hutang Sewa	Rp. 10.000.000
Perlengkapan Kantor	Rp. 50.000.000	Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 95.000.000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 25.000.000		
Total Aktiva Lancar	Rp. 1.475.000.000		
Aktiva Tetap:		Kewajiban Jangka Panjang:	
Peralatan Kantor	Rp. 200.000.000	Hutang Bank	Rp. 540.000.000
Ak. Peny. Peralt kantor	(Rp. 80.000.000)	Total Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 540.000.000
Kendaraan	Rp. 400.000.000		
Ak. Peny. Kendaraan	Rp. (160.000.000)		
Total Aktiva Tetap	Rp. 360.000.000		
		Modal	
		Modal Usaha	Rp. 1.200.000.000
		Total Modal	Rp. 1.200.000.000
TOTAL AKTIVA	**Rp. 1.835.000.000**	**TOTAL PASSIVA**	**Rp. 1.835.000.000**

Tabel 6.3
Laporan Laba Rugi (Sebelum menerapkan ASDM)

LAPORAN LABA RUGI PT EKA BUANA Per Desember 2021		
Pendapatan:		
Pendapatan Jasa		Rp. 900.000.000
Beban Administrasi Umum:		
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 95.000.000	
Biaya Asuransi	Rp. 20.000.000	
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 40.000.000	
Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp. 20.000.000	
Biaya Iklan	Rp. 8.000.000	
Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp. 12.000.000	
Total Beban Administrasi dan Umum		(Rp. 195.000.000)
Pendapatan Bersih		Rp. 725.000.000
Pendapatan dan Biaya lain-lain:		
Pendapatan lain-lain	Rp. 10.000.000	
Biaya Lain-lain	(Rp. 3.000.000)	
Total Pendapatan/Biaya Lain-lain		Rp. 7.000.000
Laba Bersih Usaha		**Rp. 732.000.000**

Pada Tahun 2021, PT Eka Buana menambahkan jumlah sumber daya manusia dengan menyelenggarakan kegiatan perekrutan dan seleksi. Kemudian, perusahaan melakukan program pengembangan SDM kepada karyawan lama ataupun karyawan baru melalui pelatihan dan pendidikan. Program ini diselenggarakan secara terencana dan berkelanjutan. Berdasarkan kebijakan perusahaan umur ekonomis sumber daya manusia adalah 5 tahun sehingga biaya amortisasi tidak terlalu besar. Berikut ini data biaya SDM yang terjadi selama periode tahun 2021.

Tabel 6.4
Biaya Akuisisi PT EKA BUANA Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Transportasi Rekrutmen	Rp. 2.000.000
2	Biaya Konsumsi Rekrutmen	Rp. 4.000.000
3	Biaya Seleksi Tes Kesehatan	Rp. 6.000.000
4	Biaya Penempatan Karyawan	Rp. 8.000.000
Total		Rp. 20.000.000

Tabel 6.5
Biaya Pengembangan SDM PT EKA BUANA Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Training	Rp. 75 .000.000
2	Biaya Konsumsi Training	Rp. 5.000.000
3	Biaya Transportasi Training	Rp. 8.000.000
4	Biaya Lain-lain Training	Rp. 7.000.000
Total		Rp. 95.000.000

Diminta:

1. Hitunglah biaya perolehan investasi sumber daya manusia dan penjurnalannya!
2. Hitunglah amortisasi biaya sumber daya manusia!
3. Hitunglah nilai buku bersih biaya sumber daya manusia!
4. Buatlah perbandingan neraca setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia!
5. Buatlah perbandingan laporan laba rugi setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia!

Jawaban:

1. Biaya perolehan investasi sumber daya manusia

Biaya akuisisi	Rp. 20.000.000
Biaya pengembangan SDM	Rp. 95.000.000+
Biaya sumber daya manusia	Rp. 115.000.000

Jurnal:

Investasi SDM	Rp. 115.000.000	
Biaya SDM		Rp. 115.000.000

2. Amortisasi Biaya SDM Tahun 2021

Amortisasi $= \frac{Biaya\ Perolehan}{Umur\ Ekonomis} = \frac{Rp.\ 115.000.000}{5}$ = Rp. 23.000.000

Jurnal:

Amortisasi Investasi SDM	Rp. 23.000.000	
Investasi SDM		Rp. 23.000.000

3. Nilai Buku Bersih Investasi SDM Tahun 2021

Biaya SDM – Biaya Amortisasi Investasi SDM

= Rp. 115.000.000 – RP. 23.000.000 = Rp. 92.000.000

Jurnal:

Investasi Bersih SDM	Rp. 92.000.000	
Modal SDM		Rp. 92.000.000

4. Tabel 6.6 Perbandingan Neraca

PT EKA BUANA NERACA Per Desember 2021		
PERKIRAAN	Akuntansi Konvensional	Akuntansi SDM
Aktiva		
Aktiva Lancar:		
Kas	Rp. 900.000.000	Rp. 900.000.000
Piutang Usaha	Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000
Perlengkapan Kantor	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp. 1.475.000.000	Rp. 1.475.000.000
Aktiva Tetap:		
Peralatan Kantor	Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000
Ak. Peny. Peralt kantor	(Rp. 80.000.000)	(Rp. 80.000.000)
Kendaraan	Rp. 400.000.000	Rp. 400.000.000
Ak. Peny. Kendaraan	Rp. (160.000.000)	(Rp. 160.000.000)
Investasi Bersih SDM		Rp. 92.000.000
Total Aktiva Tetap	Rp. 360.000.000	Rp. 452.000.000
TOTAL AKTIVA	**Rp. 1.835.000.000**	**Rp. 1.927.000.000**
Passiva		
Kewajiban Jangka Pendek		
Hutang Lain-lain	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000
Hutang Sewa	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 95.000.000	Rp. 95.000.000
Kewajiban Jangka Panjang:		
Hutang Bank	Rp. 540.000.000	Rp. 540.000.000
Total Kewajiban	Rp. 540.000.000	Rp. 540.000.000
Modal		
Modal Usaha	Rp. 1.200.000.000	Rp. 1.200.000.000
Modal SDM		Rp. 92.000.000
Total Modal	Rp. 1.200.000.000	
TOTAL PASSIVA	**Rp. 1.835.000.000**	**Rp. 1.927.000.000**

5. Tabel 6.7

Perbandingan Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI PT EKA BUANA Per Desember 2021		
	Metode Akuntansi Konvensional	Metode Akuntansi SDM
Pendapatan:		
Pendapatan Jasa	Rp. 900.000.000	Rp. 900.000.000
Beban Administrasi Umum:		
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 95.000.000	Rp. 95.000.000
Biaya Asuransi	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000
Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Biaya Iklan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000
Total Beban Administrasi dan Umum	(Rp. 195.000.000)	Rp. 195.000.000
Biaya SDM		(Rp. 115.000.000)
(Biaya Adm. Umum – Biaya SDM)		(Rp. 80.000.000)
Laba Kotor		Rp. 820.000.000
Amortisasi SDM	Rp. 725.000.000	(Rp. 23.000.000)
Laba usaha		Rp. 797.000.000
Pendapatan dan Biaya lain-lain:		
Pendapatan lain-lain	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
Biaya Lain-lain	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Total Pendapatan/Biaya Lain-lain	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000
Laba Bersih Usaha	**Rp. 732.000.000**	**Rp. 804.000.000**

Latihan Soal

1. PT Persada adalah perusahaan dibidang jasa penyedia tenaga kerja *outsourcing*. Memiliki 100 karyawan telah berdiri sejak tahun 2010. Dalam penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK. Sebagai perusahaan jasa tentu saja sumber daya manusia merupakan aset utama perusahaan. Namun hingga sekarang perusahaan dalam laporan keuangannya penerapan akuntansi sumber daya manusia

belum dilaksanakan. Diketahui biaya SDM yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 165.000.000. Berikut ini merupakan data yang diperoleh pada tahun 2021.

Tabel 6.8

Neraca

PT PERSADA NERACA Per Desember 2021	
PERKIRAAN	**PERKIRAAN** **SALDO**
Aktiva	**Passiva**
Aktiva Lancar:	Kewajiban Jangka Pendek
Kas Rp. 800.000.000	Hutang Lain-lain Rp. 100.000.000
Piutang Usaha Rp. 300.000.000	Hutang Pajak Rp. 15.000.000
Perlengkapan Kantor Rp. 30.000.000	Total Kewajiban Jangka Pendek Rp. 115.000.000
Sewa Dibayar Dimuka Rp. 15.000.000	
Total Aktiva Lancar Rp. 1.145.000.000	
	Kewajiban Jangka Panjang
Aktiva Tetap:	Hutang Bank Rp. 600.000.000
Peralatan Kantor Rp. 100.000.000	Total Kewajiban Jangka Panjang Rp. 600.000.000
Ak. Peny. Peralt kantor Rp. (25.000.000)	
Kendaraan Rp. 500.000.000	
Ak. Peny. Kendaraan Rp. (75.000.000)	Modal
Total Aktiva Tetap Rp. 500.000.000	Modal Usaha Rp. 930.000.000
	Total Modal Rp. 930.000.000
TOTAL AKTIVA Rp. 1.645.000.000	**TOTAL PASSIVA Rp. 1.645.000.000**

Tabel 6.9
Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi PT PERSADA Periode Desember 2021		
Pendapatan:		
Pendapatan Jasa		Rp. 1.200.000.000
Beban Administrasi dan Umum:		
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 400.000.000	
Biaya Asuransi	Rp. 15.000.000	
Biaya Asuransi Kendaraan	Rp. 30.000.000	
Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	Rp. 20.000.000	
Biaya Iklan	Rp. 10.000.000	
Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp. 15.000.000	
Total Beban Administrasi dan Umum		(Rp. 490.000.000)
Pendapatan Bersih		Rp. 710.000.000
Pendapatan dan Biaya Lain – lain:		
Pendapatan Lain-lain	Rp. 30.000.000	
Biaya Lain – lain	(Rp. 8.000.000)	
Total Pendapatan/Biaya Lain – lain		Rp. 28.000.000
Laba Bersih Usaha		**Rp. 738.000.000**

Diminta:

1. Hitunglah biaya perolehan investasi sumber daya manusia beserta penjurnalannya!
2. Hitunglah amortisasi biaya sumber daya manusia!
3. Hitunglah nilai buku bersih biaya sumber daya manusia!
4. Buatlah perbandingan neraca setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia!
5. Buatlah perbandingan laporan laba rugi setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia!